



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah utama dalam mengembangkan suatu dunia usaha adalah terbatasnya jumlah modal atau dana. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif pendanaan, karena dengan mendaftarkan saham atau obligasi suatu perusahaan di pasar modal, saham atau obligasi suatu perusahaan tersebut akan dicatat di bursa dan siap untuk diperdagangkan di pasar sekunder. Dengan mendaftarkan saham atau obligasi perusahaan di bursa, berarti perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut atau menunaikan kewajiban untuk membayar obligasi pada saat jatuh tempo beserta bunga.

Pasar modal menjadi sarana yang sangat efisien dalam membantu perusahaan memperoleh tambahan dana yang dibutuhkan guna meningkatkan produktivitas. Diperkirakan dengan semakin efisiennya perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal, laba yang diperoleh perusahaan pun semakin meningkat.

Umumnya surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi surat berharga yang bersifat hutang maupun surat berharga yang bersifat kepemilikan, dimana surat berharga yang bersifat hutang umumnya dikenal dengan nama obligasi, dan yang bersifat kepemilikan umumnya dikenal dengan nama saham. Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



dapat dilihat dari semakin banyak perusahaan yang *go public* yang terdaftar di bursa efek dan semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai terjun di dunia pasar modal. Pasar modal memberikan peran yang sangat besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memberikan pinjaman (*lender*) dan pihak yang meminjam (*borrower*).

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, di antaranya adalah informasi yang diberikan oleh pasar modal tersebut. Informasi merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat risiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada umumnya, masyarakat lebih mengenal saham sebagai salah satu jenis investasi. Oleh karena itu, lebih banyak orang yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Iklim investasi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang ditandai dengan semakin ramainya transaksi jual-beli saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu menunjukkan adanya peningkatan pada perekonomian Indonesia. Globalisasi pada sektor investasi dan keuangan merupakan salah satu tuntutan dalam perkembangan pasar modal dan ekonomi Indonesia. Globalisasi pada sektor investasi dan keuangan juga secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kegiatan investasi. Semakin luasnya kegiatan investasi berarti semakin besar pula kapasitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investasi. Informasi sangat dibutuhkan oleh para investor, dan seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kemudahan dan kecepatan investor dalam mendapatkan informasi sangat terjamin, baik informasi yang bersifat pribadi, maupun informasi yang disebar kepada publik.

Harga pasar saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering mengindikasikan rendahnya kinerja perusahaan, namun harga saham yang terlalu tinggi mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham sulit untuk meningkat lagi. Harga pasar saham juga merupakan faktor yang membuat investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal karena harga saham dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Dalam mengantisipasi hal harga saham yang terlalu tinggi, banyak perusahaan *go public* yang melakukan *stock split*.

Pemecahan saham atau *stock split* merupakan salah satu bentuk tindakan (*action*) yang dilakukan oleh emiten untuk meningkatkan jumlah saham, dengan cara memecah saham menjadi pecahan yang lebih kecil. *Stock split* biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Ada 2 jenis *stock split* yaitu *stock split up* dan *stock split down (reverse split)*. *Stock split up* meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar dengan menurunkan harganya. Harga yang lebih rendah menghasilkan *return* yang lebih tinggi. Sebagai contoh harga sebuah saham sebelum terjadinya *stock split* adalah Rp2000, dan setelah pemecahan saham, harga menjadi Rp1000. Artinya *split ratio* yang terjadi adalah 1:2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



(dari 1 lembar saham dengan nominal 2000 menjadi 2 lembar saham dengan nominal 1000). *Stock split down* menurunkan jumlah lembar saham yang beredar dengan meningkatkan harganya. Harga yang lebih tinggi menghasilkan return yang lebih rendah. Sebagai contoh harga sebuah saham sebelum terjadinya *stock split* adalah Rp2000 dengan jumlah saham beredar 1 juta lembar, setelah terjadi stock split, harga saham menjadi Rp4000 dengan jumlah saham beredar 500 ribu.

Penjelasan mengenai *stock split* secara sederhana adalah memecah selembar saham menjadi n lembar saham dimana harga perlembar saham pun berubah menjadi 1/n dari harga sebelumnya. Dengan demikian, jumlah lembar saham yang beredar meningkat atau menurun secara proporsional dengan penurunan nilai nominal saham. Oleh karena itu menurut pandangan teori keuangan tradisional *stock split* merupakan salah satu *cosmetic event* karena tidak merubah kekayaan pemegang saham namun *stock split* dilakukan oleh perusahaan agar terlihat adanya peningkatan pada kinerja perusahaan. Di sisi lain, kejadian ini tidak berpengaruh pada ayat jurnal, namun rincian mengenai pemecahan saham diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Sebagai contoh, seharusnya harga yang terjadi dengan adanya *stock split up* adalah Rp1000, tetapi karena mekanisme pasar, harga yang terbentuk meningkat menjadi Rp1200. Jelas hal ini meningkatkan *return* bagi investor. Secara teoritis, *stock split* hanya meningkatkan jumlah lembar saham yang beredar namun tidak menambah kesejahteraan investor, tidak menambah nilai ekonomi bagi perusahaan, dan tidak secara langsung mempengaruhi cash flow perusahaan. Pada kenyataannya, pasar memberikan reaksi terhadap *stock split*.

Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *Return* saham sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *Abnormal Return* saham. Kondisi ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



merupakan dasar dari analisa pasar modal, dimana jika kondisi ekonomi buruk maka kemungkinan besar tingkat pengembalian (*Return*) saham-saham yang beredar akan mengalami penurunan harga yang sebanding dan berdampak negatif terhadap tingkat pengembalian saham yang berlebihan (*Abnormal Return*). Sebaliknya, jika kondisi ekonomi baik maka harga saham akan naik pula dan berdampak positif pada tingkat pengembalian saham (*Return*).

Reaksi investor atas pengumuman pemecahan saham bisa sangat beragam. Semakin cepat investor memberikan reaksi, maka pasar semakin efisien. Suatu pasar dapat dikatakan efisien apabila tidak seorangpun memperoleh *Abnormal Return*.

Pemecahan saham yang dilakukan sangat diharapkan meningkatkan Volume Perdagangan Saham di dalam transaksi perdagangan saham. Volume Perdagangan Saham merupakan salah satu indikator untuk melihat fluktuasi naik turunnya harga suatu saham. Jika varians suatu saham tinggi, maka aktivitas Volume Perdagangan Saham dapat dikatakan likuid dan aktif. Begitupun sebaliknya, apabila varians suatu saham rendah, maka aktivitas Volume Perdagangan Saham dapat dikatakan tidak likuid dan tidak aktif.

Dalam melakukan aktivitas pemecahan saham, emiten harus mempunyai pertimbangan yaitu waktu dan proses yang tepat untuk melakukan *stock split* karena aktivitas ini kemungkinan dapat mempengaruhi emiten secara keseluruhan. Selain itu, aktivitas *stock split* harus mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham setelah melewati Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peristiwa *stock split* di pasar modal memberikan indikasi positif bahwa pemecahan saham merupakan alat yang sangat penting dalam praktik pasar modal walaupun tidak memiliki nilai ekonomis (*economical value*).

Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul :  
“Analisis Perbedaan *Return Saham*, *Abnormal Return Saham*, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang disebutkan di atas, penulis menentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang dilihat dari peningkatan *return* saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang dilihat dari peningkatan *abnormal return* saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang dilihat dari peningkatan volume perdagangan saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 ?
4. Mengapakah emiten melakukan *stock split* ?
5. Kapanakah emiten melakukan *stock split* ?
6. Bagaimanakah proses terjadinya *stock split* ?



### C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada :

- 1) Apakah terdapat perbedaan yang dilihat dari peningkatan *return* saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 ?
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang dilihat dari peningkatan *abnormal return* saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang dilihat dari peningkatan volume perdagangan saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 ?

### D. Batasan Penelitian

Penelitian akan dibatasi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* selama periode 2008-2012.
- 3) *Stock split* yang diteliti adalah *stock split up*.
- 4) *Return* saham yang digunakan adalah *Return* di sekitar tanggalan peristiwa *split* yaitu 5 hari bursa sebelum, 5 hari bursa sesudah, 10 hari bursa sebelum, 10 hari bursa sesudah, 15 hari bursa sebelum dan 15 hari bursa sesudah.
- 5) *Abnormal Return* saham yang digunakan adalah *Abnormal Return* di sekitar tanggalan peristiwa *split* yaitu 5 hari bursa sebelum, 5 hari bursa sesudah, 10 hari bursa sebelum, 10 hari bursa sesudah, 15 hari bursa sebelum dan 15 hari bursa sesudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Volume Perdagangan saham yang digunakan adalah Volume Perdagangan di sekitar tanggalan peristiwa *split* yaitu 30 hari bursa sebelum dan 30 hari bursa sesudah.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu : “Analisis Perbedaan *Return Saham*, *Abnormal Return Saham*, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”.

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian untuk menjawab :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan *return* saham sesudah *stock split*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan *abnormal return* saham sesudah *stock split*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan volume perdagangan saham sesudah *stock split*.



## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak dibawah ini :

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### 1) Bagi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pemecahan saham dan membuka pola pikir peneliti.

#### 2) Bagi Pembaca Lainnya

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis, membuka wawasan pembaca mengenai *stock split*, dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi apabila pembaca tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek ataupun masalah yang sama di masa yang akan mendatang.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.